III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Namawi (2001:63) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak secara umum atau sebagaimana adanya yang ditemui dilapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penilitan deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara terperinci bagaimana sifat serta hubungan antara fenomena social tertentu. Tidak terlepas dari pokok permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian deskripsi aini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana akuntabilitas pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan fisik.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis mengenai akuntabilitas pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan fisik, sehingga penelitian ini tergolong pada penelitian

dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1999) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang/prilaku yang dapat diamati.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun didalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Riau Periangin dalam pembangunan fisik untuk mewujudkan akuntabilitas yang terdiri :

1. Akuntabilitas kepemimpinan
 - Penghindaran penyalahgunaan pengelolaan ADD
 - Kepatuhan terhadap peraturan yang mengatur pengelolaan ADD
2. Akuntabilitas proses
 - Kesesuaian pengelolaan ADD dengan prosedur yang berlaku

- Upaya proses pengelolaan yang dilakukan pada pencapaian tujuan

3. Akuntabilitas Program

- Kesesuaian program yang dibiayai ADD dengan kebutuhan masyarakat
- Pelaksanaan program ADD

4. Akuntabilitas Kebijakan

- Penyusunan pengelolaan ADD
- Laporan pertanggungjawaban pengelolaan ADD

D. Sumber Data

Menurut Loftland dan Loftland (1984 : 47) sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah yang berasal dari wawancara. Sumber data dapat ditulis atau direkam. Yang akan diwawancarai oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah Kepala Desa Riau Periang, Sekertaris Desa Riau Periang, Kaur Keuangan, Ketua BPK dan beberapa tokoh masyarakat sebagai orang yang mengetahui tentang pertanggungjawaban Kepala Desa dalam pelaksanaan ADD di Desa Riau Periang, Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

Teknik pemilihan orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive*. Alasan pemakaian teknik *purposive sampling* disebabkan oleh bentuk dan cirri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan peneliti ini dan jumlah sampel berdasarkan kriteria yang akan diambil oleh peneliti.

Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Desa Riau Periang yang dalam hal ini sebagai pelaksana kebijakan ADD dan pihak yang wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- b. Sekretaris Desa selaku kordinator pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa.
- c. Kaur Keuangan adalah perangkat desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayarkan, dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan ADD.
- d. Ketua BPK, sebagai pihak yang menerima laporan pertanggungjawaban Kepala Desa mengenai pelaksanaan ADD.
- e. Ketua LKMK, sebagai pihak yang mencatat dan mengorganisir seluruh laporan mengenai pelaksanaan ADD
- f. Kepala Dusun I di Desa Riau Periang
- g. Beberapa tokoh masyarakat yaitu satu orang tokoh agama dan satu orang tokoh dikalangan pemuda di Desa Riau Periang.

Secara keseluruhan jumlah yang akan diwawancarai sebanyak 7 (tujuh) orang. Jumlah ini dianggap sudah cukup mewakili dari keseluruhan orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pertanggungjawaban Pemerintah Desa.

2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber tertulis dalam penelitian ini yaitu berupa Tugas Pokok dan fungsi Kepala Desa Riau Periang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada :

- a. Kepala Desa Riau Periang yang dalam hal ini sebagai pelaksana kebijakan ADD dan pihak yang wajib mempertanggungjawabkan

pelaksanaan kebijakan tersebut.

- b. Sekretaris Desa selaku kordinator pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa.
- c. Kaur Keuangan adalah perangkat desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayarkan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan ADD.
- d. Ketua BPK, sebagai pihak yang menerima laporan pertanggung jawaban Kepala Desa mengenai pelaksanaan ADD.
- e. Ketua LKMK, sebagai pihak yang mencatat dan mengorganisir seluruh laporan mengenai pelaksanaan ADD.
- f. Kepala Dusun I Desa Riau Periang.
- g. Beberapa tokoh masyarakat yaitu satu orang tokoh agama dan satu orang tokoh kalangan pemuda di desa Riau Periang.

2. **Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis. Dokumen yang dimaksud yaitu berupa

3. **Observasi**

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian. Pengamatan langsung dilapangan dilakukan untuk mengetahui kkondisi dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Riau Periang Kecamatan

Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Maleong (1998 : 38) adalah:

1. Editing

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan observasi berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

2. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

Interpretasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pembahasan hasil penelitian mengenai akuntabilitas kepala Desa Riau Periang dalam pelaksanaan ADD yang dikaitkan dengan model Jaringan Kerja (Sistem Akuntabilitas Kompleks) yang dikembangkan oleh Coghill.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:93) analisis data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian / proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Menurut Milles dan Huberman (1992:16) terdapat tiga komponen analisis yaitu :

1. Reduksi data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data mengenai akuntabilitas kepala Desa Riau Periang dalam pelaksanaan ADD dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

Reduksi data terasa sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Kedua pakar ini membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian- penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, berbagai jenis matrik, grafik dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif yang disertai bagan dan table yang isinya berkaitan dengan penelitian ini tentunya.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan mengenai kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetep terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan akhir mungkin muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penulis melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data-data mengenai akuntabilitas kepala Desa Riau Periang dalam pelaksanaan ADD kemudian membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin belum jelas namun setelah itu akan semakin rinci dan mengakar dengan kokoh.